

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan memiliki peranan penting bagi peningkatan kualitas sumber daya Manusia (SDM). Hal ini para pembangun pendidikan berupaya untuk menaikkan derajat mutu pendidikan Indonesia agar dapat bersaing dalam pasar tenaga kerja dengan menyesuaikan pembangunan pendidikan itu sendiri. Pendidikan nasional yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga pendidikan berusaha untuk menghasilkan anak didik yang berkualitas dengan bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga menjadi tenaga kerja yang berkualitas. Terutama untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Hendarman, 2012).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk menghasilkan anak didik yang dapat membuka usahanya sendiri. Menurut Gatot (2009) bahwa kesiapan kerja bagi lulusan SMK mencakup pada kesiapan mental, fisik dan berfokus pada penyiapan tenaga professional serta untuk mengantisipasi kemungkinan ketersediaan lapangan pekerjaan. Diharapkan siswa SMK mampu mengembangkan diri dengan membuka usaha dibidang boga. latar belakang pendidikan merupakan suatu cara yang terbaik untuk mendapatkan suatu gagasan memulai usaha (Harmaizar, 2008).

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusan menjadi tenaga kerja yang mempunyai kemampuan dan keterampilan tingkat menengah sesuai dengan kemampuannya. Salah satu bidang yang dikelola dalam kurikulum SMK

Pariwisata Kompetensi Keahlian Patiseri adalah Usaha Boga Patiseri. Sekolah menengah kejuruan (SMK) Negeri 8 Medan adalah salah satu sekolah kejuruan yang ada di kota medan yang memiliki program studi keahlian tata boga, siswa SMK Negeri 8 Medan diharapkan dapat menjadi siswa yang siap bersaing di dunia kerja maupun membuka usahanya sendiri. Pengetahuan dan ketrampilan siswa yang diperoleh selama dibangku sekolah merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Pengetahuan merupakan hasil dari usaha manusia untuk tahu, pekerjaan tahu tersebut adalah hasil kenal, mengerti dan pandai (Salam, 2003).

Selain pengetahuan yang didapat pada waktu sekolah ada faktor lain yang dapat menumbuhkan anak untuk membuka usaha yaitu dukungan orang tua, dukungan orang tua juga sangat penting dalam meningkatkan minat siswa untuk membuka usaha khususnya bakery pastry. Menurut Abdullah (2012) orang tua adalah orang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. dukungan orang tua merupakan suatu bantuan yang diberikan orang tua kepada anak. Orang tua juga harus berperan dan menanamkan sikap dan nilai hidup, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadiannya. Selain itu, orang tua juga harus memperhatikan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usaha serta harus dapat menunjukkan kerjasamanya dalam mengarahkan cara anak belajar dirumah, membuat pekerjaan rumahnya, tidak menyita waktu anak dengan mengerjakan pekerjaan rumah tangga, orang tua berusaha memotivasi dan membimbing anak dalam belajar.

Setiap proses pastinya membuahkan hasil, demikian juga halnya dengan proses belajar mengajar (Nana Sudjana, 2009).

Selain dukungan orang tua minat juga dapat menumbuhkan siswa untuk membuka usaha. Minat diartikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena keetergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya, seperti pemusat perhatian, keingintahuan, motivasi. Minat adalah perhatian yang timbul karena adanya respon, sehingga seseorang terangsang dan senang untuk berperilaku seperti yang dilihat atau dirasakannya (Sri, 2003).

Untuk membuka usaha *bakery pastry* maka siswa harus memiliki minat dalam dirinya. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi minat-minat baru. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada lainnya, siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut (Slameto, 2010).

Minat untuk membuka usaha boga salah satu sarannya adalah *bakery pastry*. Usaha *bakery pastry* yang bergerak di bidang roti dan kue. usaha *bakery pastry* sekarang ini sebagai salah satu usaha yang menjanjikan. Dalam dunia kuliner saat usaha *bakery pastry* menjadi usaha populer karena banyak yang memnggemari produknya. *Bakery pastry* yang bertanggung jawab pada

pembuatan roti, danish, croissant dan produk yang lain dan disajikan setelah di oven atau baking. Jenis usaha *bakery pastry* sangat beragam dan dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa pendekatan. Jenis produk *bakery pastry* pada dasarnya terdiri dari beberapa *variant* antara lain roti, *cake*, *cookies*, dan *pastry pastry*. Jenis usaha *bakery pastry* dapat diklasifikasikan dari kapasitas produksinya.

Berdasarkan Hasil observasi Pada tanggal 7 september 2015 dengan guru mata pelajaran usaha boga patiseri menyatakan bahwa produk yang dihasilkan oleh para siswa memiliki kualitas yang cukup baik, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa memiliki pengetahuan usaha boga patiseri yang cukup baik. Dari beberapa siswa yang telah diobservasi bahwa beberapa siswa telah mencoba menjajahkan produk usaha *bakery pastry* pada lingkungan sekitar rumahnya untuk dipasarkan tetapi masih sedikit siswa yang memulai usaha tersebut. Faktor yang juga mempengaruhi anak dalam memiliki minat membuka usaha adalah dukungan orang tua. Orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak dan bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anak dan pendidikannya. Orang tua hendaknya mendukung kegiatan anak pada masa sekolah, mengetahui apa minat anak dan keinginan anak tersebut, tidak hanya memfasilitasi anak tetapi orang tua juga bertanggung jawab atas menciptakan situasi dan kondisi individu serta mengetahui minat dan keinginan anaknya. Berdasarkan data lulusan SMK Negeri 8 Medan diperoleh siswa yang berwirausaha adalah (20,14%), Melanjut ke perguruan tinggi (39,55%), bekerja (29,85%) dan tidak diketahui (11,19%). Sehingga dapat dikatakan siswa yang membuka usaha masih cenderung kurang. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Usaha Boga Patiseri Dan Dukungan Orang Tua Dengan Minat Membuka Usaha Bakery Pastry Siswa Kelas XII SMK Negeri 8 Medan”**.

#### **A. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan usaha boga patiseri siswa. Hal ini dapat terlihat dari siswa yang kurang mampu melakukan inovasi dalam produk usaha boga patiseri.
2. Kurangnya dukungan orang tua yang diberikan kepada siswa mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam melakukan usaha boga patiseri.
3. Kurangnya minat membuka usaha bakery pastry siswa. Hal ini berdasarkan data lulusan SMK Negeri 8 Medan bahwa hanya terdapat 20,14 % siswa yang berwirausaha.

#### **B. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti untuk meneliti keseluruhan, maka perlu dilakuakn pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah ;

1. Pengetahuan usaha boga patiseri siswa SMK Negeri 8 Medan dibatasi pada pengertian usaha boga patiseri, jenis usaha boga patiseri, produksi menghitung harga, jenis roti dan kue, pengelolaan usaha bakery pastry.

2. Dukungan orang tua siswa SMK Negeri 8 Medan dibatasi pada dukungan moral (intrinsik) dukungan material (ekstrinsik).
3. Minat siswa untuk membuka usaha *bakery pastry* siswa SMK Negeri 8 Medan dibatasi pada memiliki rasa percaya diri, dapat mengambil resiko, kreatif dan inovasi, disiplin dan kerja keras, berorientasi kemasa depan, memiliki rasa ingin tahu, jujur dan mandiri.
4. Objek penelitian ini adalah Siswa Kelas XII SMK Negeri 8 Medan.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengetahuan usaha boga patiseri siswa ?
2. Bagaimanakah dukungan orang tua siswa ?
3. Bagaimana minat membuka usaha *bakery pastry* siswa ?
4. Bagaimanakah hubungan pengetahuan usaha boga patiseri dengan minat membuka usaha *bakery pastry* siswa?
5. Bagaimana hubungan dukungan orang tua dengan minat untuk membuka usaha *bakery pastry* siswa?
6. Bagaimana hubungan pengetahuan usaha boga patiseri dan dukungan orang tua dengan minat membuka usaha *bakery pastry* siswa SMK Negeri 8 Medan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan hal yang hendak dicapai dalam pedoman untuk melakukan suatu kegiatan yang telah dirumuskan adapun tujuan yang diadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang usaha boga patiseri siswa.
2. Untuk mengetahui dukungan orang tua siswa.
3. Untuk mengetahui minat siswa dalam membuka usaha *bakery pastry* siswa.
4. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan siswa dalam usaha boga patiseri dengan minat membuka usaha *bakery pastry* siswa.
5. Untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua siswa dengan minat untuk membuka usaha *bakery pastry* siswa.
6. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan siswa dalam usaha boga patiseri dan dukungan orang tua dengan minat membuka usaha *bakery pastry*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa sebagai masukan agar mampu menambah ilmu pengetahuan tentang pengetahuan usaha boga patiseri dan dukungan orang tua serta dapat membangun siswa untuk membuka usaha di bidang *bakery pastry*. Serta dapat memotivasi dirinya dan siswa menyadari akan minat membuka usaha. Bagi guru untuk dijadikan sebagai bahan masukan, dapat memotivasi dan menyadarkan akan pentingnya minat membuka usaha agar siswa dapat lebih berkeaktifitas dalam membuka usaha dibidang *bakery pastry*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan

masukan sumber informasi atau referensi bagi pembaca untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan terkait hubungan pengetahuan usaha boga patiseri dan dukungan orang tua dengan minat membuka usaha *bakery pastry* siswa.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY